

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dan pengolahan data primer pada pengujian secara statistik menggunakan program *SPSS 27*, mengenai pengaruh Digital Teknologi (X1), Pengetahuan Pajak (X2) dan Sanksi Pajak (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Bogor. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Digital teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak kota bogor
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak kota bogor. Wajib pajak yang memiliki pemahaman mendalam mengenai aturan, prosedur, hak dan kewajiban perpajakan akan lebih mampu melaksanakan kewajiban pelaporan SPT secara benar dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi kepatuhan pajak, yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman terhadap sistem perpajakan akan meminimalkan risiko ketidakpatuhan karena individu mampu menilai secara rasional risiko dan konsekuensi dari pelanggaran. Pengetahuan pajak tidak hanya meningkatkan

kesadaran wajib pajak, tetapi juga memperkuat sikap proaktif dalam mempersiapkan dokumen dan informasi yang diperlukan. Dengan demikian, pengetahuan pajak menjadi salah satu faktor determinan utama yang mendorong wajib pajak untuk bertindak sesuai aturan.

3. Sanksi Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak kota bogor. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan sanksi yang tegas, konsisten, dan adil meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap konsekuensi ketidakpatuhan dan menimbulkan efek jera. Hal ini mendukung teori deterrence dalam ekonomi kepatuhan pajak, di mana individu cenderung mematuhi aturan apabila risiko pelanggaran dianggap tinggi. Sanksi yang diterapkan tidak hanya berupa denda, tetapi juga dapat berbentuk peringatan atau sanksi administratif lainnya, yang berfungsi untuk menginternalisasi konsekuensi dari ketidakpatuhan. Dengan adanya kesadaran bahwa sanksi bisa terjadi kapan saja, wajib pajak menjadi lebih berhati-hati dalam memenuhi kewajibannya, sehingga kepatuhan meningkat secara signifikan.
4. Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara digital teknologi, pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib orang pajak pribadi di kantor pelayanan pajak kota bogor. dibandingkan pengaruh masing-

masing variabel secara parsial. Sehingga interaksi faktor ini menciptakan motivasi bagi wajib pajak untuk patuh. Pendekatan simultan ini mengoptimalkan hasil kepatuhan karena wajib pajak tidak hanya sadar akan tanggung jawabnya, tetapi juga memahami risiko hukum jika melanggar aturan. Temuan ini menegaskan bahwa strategi edukasi perpajakan yang dipadukan dengan penerapan sanksi efektif dalam mendorong perilaku kepatuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Wajib Pajak/Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan pajak melalui pelatihan, workshop, dan sosialisasi yang disediakan oleh Kantor Pajak atau media resmi DJP. Mengikuti program edukasi online atau aplikasi resmi untuk memahami kewajiban dan prosedur pelaporan pajak.

Memanfaatkan literatur atau panduan perpajakan agar lebih memahami konsekuensi ketidakpatuhan dan penerapan sanksi.

2. Kantor Pajak / Pemerintah

Memperkuat penerapan sanksi secara konsisten, adil, dan transparan agar wajib pajak menyadari konsekuensi pelanggaran.

Mengembangkan program edukasi yang efektif dan berkelanjutan agar pengetahuan pajak meningkat dan diterapkan secara nyata.

Mengintegrasikan edukasi perpajakan dengan sistem pengawasan sanksi untuk meningkatkan efek sinergis terhadap kepatuhan. Menyediakan media informasi yang interaktif dan mudah diakses, sehingga wajib pajak dari berbagai latar belakang dapat memahami aturan dan sanksi.

3. Peneliti Selanjutnya

Meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan, seperti motivasi moral, persepsi risiko audit, dan integritas individu. Melakukan penelitian lintas daerah atau kelompok wajib pajak untuk melihat perbedaan pengaruh pengetahuan dan sanksi pada konteks lokal yang berbeda. Menggunakan metode longitudinal untuk menilai efek jangka panjang antara pengetahuan pajak, sanksi, dan kepatuhan.